11/P.0043.

LAPORAN PENELITIAN

STUDI TENTANG PENURUNAN REGISTRASI ULANG MAHASISWA REGULER UNIVERSITAS TERBUKA

TIM PENELITI

PUSAT PENELITIAN KELEMBAGAAN
LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS TERBUKA
APRIL 1997

LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR HASIL PENELITIAN

1. a. Judul Penelitian : Studi tentang Penurunan Registrasi Ulang Mahasiswa Reguler Universitas Terbuka
   b. Bidang Penelitian : Kelembagaan
2. Ketua Peneliti
   a. Nama lengkap : Dra. Any Meilani
   b. NIP : 131869187
   c. Pangkat/golongan : Penata Muda/III/a
   d. Jabatan : Asisten Ahli Madya
   e. Fakultas/unit kerja : EKON/Puslitga
3. Anggota Tim Peneliti
   a. Jumlah anggota : 4 orang
   b. Nama anggota/unit kerja
      - Ir. Isfarudi, M.Pd, Puslitga
      - Dra. Eko Kuswanti, Puslitga
      - Dra. Lilik Aslichati, FISIP
      - Ir. Sri Harijati, FMIPA
4. Lama Penelitian : 6 bulan
5. Biaya Penelitian : Rp 20.000.000,- (Dua puluh juta rupiah)
6. Sumber dana : SPP

Jakarta, April 1997

Mengetahui,
Kapuslitga

Dr. Ibrahim Musa
NIP 130317265

Peneliti,

Dra. Any Meilani
NIP 131869187

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian

Dr. WBP. Simanjuntak
NIP 130212017

TIM PENELITI

A. Ketua Peneliti : Dra. Any Meilani

B. Pereviu :
1. Dr. WBP. Simanjuntak
2. Dr. Ibrahim Musa

C. Pengumpul Data Lapangan dan Analisis Data
1. Dra. Ari Juliana
2. Drs. Abzeni, MA
3. Dra. Any Meilani
4. Dra. Eko kuswanti
5. Ir. Sri Harijati
6. Ir. Isfarudi, M.Pd
7. Dra. Lilik Aslichati

ABSTRAK

Studi ini merupakan upaya untuk mengetahui faktor penyebab mahasiswa tidak melakukan registrasi ulang. Sampel studi adalah mahasiswa UT yang tidak meregistrasi sejak masa registrasi 94.1 sampai dengan 95.2 di UPBJJ Bogor, UPBJJ Medan, UPBJJ Samarinda, UPBJJ Pekanbaru, UPBJJ Jakarta, UPBJJ Ujungpandang, dan UPBJJ Jayapura. Mahasiswa diberi kuesioner dan diantara mereka diikuti dengan wawancara.

Dari studi ini diperoleh informasi bahwa pada umumnya mahasiswa UT mendaftar karena menganggap bahwa kuliah di UT merupakan kegiatan investasi. Faktor yang menyebabkan mereka tidak meregistrasi ulang yang bersifat personal antara lain kesibukan dalam pekerjaan dan keterbatasan dana sedangkan faktor kelembagaan yaitu masalah yang berhubungan dengan registrasi, modul, ujian, tutorial, komunikasi dan informasi serta pelayanan.

Sebagai upaya untuk meningkatkan jumlah mahasiswa yang meregistrasi ulang, UT perlu memperbaiki sistem pelayanan, misalnya dalam hal registrasi. Diantaranya adalah perlunya menjajagan/ uji coba dan penyederhadaan format formulir registrasi. Disamping itu, pelayanan tutorial dan pengerjaan tugas-tugas akademik seyogyanya diwajibkan sehingga kemajuan belajar mahasiswa dapat dimonitor secara berkesinambungan oleh pembimbing akademik (tutor).

DAFTAR ISI

Halaman

Abstrak i
Daftar Isi ii
Daftar Tabel iii
Kata Pengantar iv

BAB I. PENDAHULUAN
1.1. Latar Belakang dan Masalah 1
1.2. Tujuan 6
1.3. Lingkup Studi 6
1.4. Strategi Pendekatan 6
1.5. Gambaran Umum Pelaksanaan Studi 8

BAB II. FAKTOR PERSONAL
2.1. Profil Mahasiswa 10
2.2. Alasan Kuliah di UT 10
2.3. Alasan Tidak Registrasi Ulang 11

BAB III. FAKTOR KELEMBAGAAN
3.1. Biaya 15
3.2. Registrasi 16
3.3. Modul 18
3.4. Tutorial 21
3.5. Ujian 23
3.6. Komunikasi dan Informasi 26
3.7. Pelayanan 28

BAB IV. RENCANA STUDI MAHASISWA 30

BAB V. KOMENTAR DAN SARAN MAHASISWA 34

BAB VI. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI 39

Daftar Pustaka
Lampiran

DAFTAR TABEL

			Halaman
Tabel	1	: Rebistrasi Pertama Mahasiswa UT masa registrasi 94.1 s/d 96.1	1
Tabel	2	: Registrasi Pertama menurut fakultas, umur, status kerja, status kawin, pendidikan terakhir, tidak kuliah di tempat lain, dan lokasi dari 94.1 s/d 96.1	2
Tabel	3	: Mahasiswa UT yang melakukan registrasi ulang dan tidak melakukan registrasi ulang masa registrasi 96.1 di seluruh UPBJJ	4
Tabel	4	: Populasi dan sampel	7
Tabel	5	: Sebaran Kuesioner	8
Tabel	6	: Pendapat mahasiswa tentang biaya kuliah	15
Tabel	7	: Pendapat mahasiswa tentang registrasi	16
Tabel	8	: Pendapat mahasiswa tentang modul	18
Tabel	9	: Pendapat mahasiswa tentang tutorial	21
Tabel	10	: Pendapat mahasiswa tentang ujian	23
Tabel	11	: Pendapat mahasiswa tentang komunikasi dan informasi	26
Tabel	12	: Pendapat mahasiswa tentang pelayanan	28

KATA PENGANTAR

Laporan ini terselesaikan berkat bantuan berbagai pihak. Terima kasih terutama disampaikan kepada Dr. Ibrahim Musa yang mencurahkan waktu, pemikiran serta dukungan dalam memberikan bimbingan dan pengarahan.

Dalam kesempatan ini disampaikan pula terima kasih kepada Prof. Dr. Asmawi Zainul, Dr. WBP. Simanjuntak, teman-teman pengumpul data lapangan serta teman-teman lainnya yang telah memberikan pendapat, pandangan serta saran baik dalam penyusunan instrumen, proses pengumpulan data sampai dengan penulisan laporan.

Penghargaan khusus kami sampaikan kepada Kepala UPBJJ dan staf di 6 UPBJJ sampel atas bantuan yang diberikan pada saat pengumpulan data. Terima kasih pula kami sampaikan kepada mahasiswa di 7 UPBJJ sampel yang telah bersedia memberikan tanggapan terhadap kuesioner dan wawancara yang diadakan.

Tim Peneliti

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang dan Masalah

Sebagai perguruan tinggi negeri yang menyelenggarakan pendidikannya melalui sistem jarak jauh, Universitas Terbuka menerapkan suatu keluwesan yang tinggi kepada mahasiswanya. Setiap orang yang memilikiijazah SLTA dapat menjadi mahasiswa Universitas Terbuka pada program studi yang diinginkannya tiap saat, tanpa harus melalui suatu seleksi terlebih dahulu. Begitu pula bila mereka telah menjadi mahasiswa UT dan ingin berhenti kuliah sementara dapat mengajukan cuti akademik maksimal empat kali masa registrasi. Bahkan merekapun dapat mengundurkan diri atau tidak melakukan registrasi ulang. Namun bila mereka berminat mendaftar kembali, matakuliah yang telah lulus/diambilnya tetap diakui dan diperhitungkan. Konsekuensi logis dari sifat keterbukaan dari sistem pendidikan jarak jauh ini adalah sangat tingginya tingkat putus sekolah (drop out).

Perkembangan jumlah mahasiswa UT sejak masa registrasi 94.1 sampai masa registrasi 96.1 tampaknya menunjukkan adanya penurunan atau penyusutan. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Registrasi Pertama Mahasiswa UT
Masa Registrasi 94.1 s/d 96.1

Masa Reg.	f (mahasiswa)	%
94.1	8.682	15,4
94.2	18.276	32,5
95.1	7.713	13,7
95.2	14.573	25,9
96.1	7.000	12,4
TOTAL	56.245	100

Sumber: Pusat Komputer

Untuk melihat penurunan dari berbagai segi, baik dari segi fakultas, umur, jenis kelamin, status kerja, status perkawinan, pendidikan terakhir, kuliah di tempat lain serta lokasi mahasiswa itu berada adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Registrasi Pertama menurut Fakultas, Umur, Status Kerja, Status Kawin, Pendidikan Terakhir, Tidak kuliah di Tempat lain dan Lokasi dari 94.1 s/d 96.1

Keterangan	Masa Registrasi (Mahasiswa)				
	94.1	94.2	95.1	95.2	96.1
Fakultas					
FKIP	1.035	1.510	785	1.273	743
FISIP	4.089	7.284	3.458	5.696	2.377
FEKON	2.670	7.419	2.736	6.380	3.087
FMIPA	175	690	271	454	293
Umur					
< 21 tahun	342	2.415	348	2.091	306
21 - 30 tahun	4.892	9.912	4.498	8.428	3.942
31 - 40 tahun	2.337	4.347	1.971	3.163	2.113
> 41 tahun	1.111	1.602	896	891	639
Status Kerja					
Bekerja	7.465	14.633	6.815	11.675	6.285
Tidak Bekerja	952	3.642	896	2.898	715
Status Kawin					
Kawin	4.135	7.707	3.544	5.458	3.292
Tidak Kawin	4.396	10.567	4.169	9.115	3.708
Pendidikan Akhir					
SLTA	5.823	14.235	5.581	11.456	5.018
D1, D2, D3	2.427	3.497	1.746	2.562	1.585
S1	313	544	386	555	397
Tidak Kuliah					
Tidak	105	12.738	5.390	10.786	4.409
Ya	62	5.529	2.323	3.787	2.591
Lokasi					
Kodya	3.865	8.857	3.623	7.164	3.161
Kabupaten	4.817	9.419	4.090	7.409	3.839

Dari keempat fakultas yang ada di UT, FMIPA dan FKIP mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak terlalu banyak. Lain halnya dengan FEKON dan FISIP dimana trend kenaikkan dan penurunannya cukup mencolok. Disamping itu pada masa usia 21 - 30 tahun terjadi penurunan yang cukup banyak, padahal pada umur itulah sebetulnya awal sasaran utama UT dalam merekrut mahasiswanya. Mahasiswa UT memiliki mahasiswa laki-laki dua kali lipat lebih banyak daripada mahasiswa perempuan. Bila dilihat dari segi status kerja, mahasiswa UT yang mengalami kenaikan dan penurunan yang mencolok adalah mahasiswa yang bekerja daripada mahasiswa yang tidak bekerja. Tentu saja ini mengkhawatirkan UT, sebab mahasiswa UT yang paling banyak atau paling potensial untuk menjadi mahasiswa UT adalah mereka yang sudah bekerja.

Universitas Terbuka tidak menerapkan sistem putus sekolah. Mahasiswa yang tidak melakukan registrasi ulang tidak dinyatakan sebagai mahasiswa putus sekolah. Meskipun demikian, apabila seorang mahasiswa tidak melakukan registrasi berturut-turut selama empat masa registrasi maka mahasiswa tersebut dinyatakan sebagai mahasiswa nonaktif atau mahasiswa pasif (Universitas Terbuka, 1995).

Untuk memberikan gambaran umum tentang seberapa besar mahasiswa UT yang tidak melakukan registrasi ulang tabel 3 berikut ini menyajikan keadaan mahasiswa UT yang melakukan registrasi ulang dan mahasiswa yang tidak melakukan registrasi ulang.

Tabel 3. Mahasiswa UT yang melakukan registrasi ulang
dan tidak melakukan registrasi ulang
masa registrasi 96.1 di seluruh UPBJJ

NO.	UPBJJ	REG. SEHARUSNYA	REG. ULANG	TIDAK REG. ULANG
1	2	3	4	5
1.	Banda Aceh	371	191	180
2.	Medan	905	388	517
3.	Padang	743	368	375
4.	Pekanbaru	1.083	476	607
5.	Jambi	735	364	371
6.	Palembang	1.467	683	784
7.	Bengkulu	500	270	230
8.	Bandar Lampung	979	521	458
9.	Jakarta	18.180	8.232	9.948
10.	Bogor	2.970	1.350	1.620
11.	Bandung	4.929	2.366	2.563
12.	Purwokerto	1.404	728	676
13.	Semarang	2.181	1.148	1.033
14.	Surakarta	990	517	473
15.	Yogyakarta	1.933	1.111	822
16.	Pontianak	935	495	440
17.	Palangkaraya	284	146	138
18.	Banjarmasin	524	284	240
19.	Samarinda	581	255	326
20.	Surabaya	1.564	769	795
21.	Malang	427	241	186
22.	Jember	198	101	97
23.	Denpasar	641	327	314
24.	Mataram	291	187	104
25.	Kupang	526	288	238
26.	Ujungpadang	693	197	496
27.	Palu	379	182	197
28.	Kendari	341	173	168
29.	Manado	553	270	283
30.	Ambon	681	376	305
31.	Jayapura	748	292	456
32.	Dilli	491	230	261
33.	Luar Negeri	14	11	3
	T o t a l	49.227	23.444	25.783

Berdasarkan data mahasiswa tersebut terlihat bahwa mahasiswa yang melakukan registrasi ulang hanya 48% daripada mahasiswa yang seharusnya melakukan registrasi ulang, sedangkan sisanya sebanyak 52% adalah mahasiswa yang tidak melakukan registrasi ulang.

Banyak faktor yang diduga mempengaruhi tingkat keaktifan mahasiswa ini. Membesarnya mahasiswa yang tidak melakukan registrasi ulang tidak berarti secara langsung menunjukkan lemahnya daya tahan belajar mahasiswa, tetapi lebih memberikan petunjuk ada sesuatu yang tidak sesuai atau kurang cocok bagi mahasiswa tersebut. Ketidaksesuaian atau ketidakcocokan itu dapat dipengaruhi bukan saja oleh faktor personal dari mahasiswa, tetapi juga dapat dipengaruhi oleh faktor kelembagaan yang ada, misalnya pelayanan yang diberikan UT sedikit atau banyak dapat mempengaruhi mahasiswa dalam menyelesaikan studinya.

Hasil penelitian Subandijo dan Sulistiorini (1987) menunjukkan bahwa banyak mahasiswa yang menyatakan bahwa materi dalam modul UT cukup banyak dan sangat sulit untuk dipelajari. Selain itu Isfarudi dalam tesisnya (1994) menyatakan bahwa faktor pelayanan akademik menunjukkan adanya kaitan yang sangat erat dan berarti dengan resistensi belajar mahasiswa UT. Lebih lanjut dikatakan bahwa semua peubah pelayanan akademik yang mencakup peubah kualitas bahan belajar, tutorial, penyediaan bahan belajar dan ujian sangat berhubungan dengan mahasiswa.

Selain itu gejala mahasiswa nonaktif ini juga dapat mempengaruhi berbagai keputusan dalam penyediaan sarana dan prasarana belajar. Penyediaan berbagai sarana yang menumpuk, seperti formulir registrasi sedikit persediaannya tidak jarang dapat menyebabkan mahasiswa menjadi korban terlambat melakukan registrasi karena kehabisan formulir. Banyak juga mahasiswa terlambat memiliki modul karena mereka sulit memperolehnya atau terlambat sampai ke tangan mahasiswa.

Bila hal tersebut tidak segera diperhatikan atau dicari jalan keluarnya, ada kemungkinan untuk masa registrasi mendatang prosentase mahasiswa yang tidak melakukan registrasi ulang akan bertambah besar. Hal ini tentu saja akan sangat merugikan UT. Berdasarkan hal tersebut maka dilaksanakan studi mengenai penurunan registrasi ulang mahasiswa reguler UT. Adapun yang menjadi masalah pokok dalam studi ini dapat dijabarkan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana profil mahasiswa yang tidak melakukan registrasi ulang?
2. Apa yang menyebabkan mahasiswa tidak melakukan registrasi ulang?
3. Alternatif-alternatif apa yang dapat UT lakukan untuk memecahkan masalah tersebut?

1.2. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam studi ini adalah memberikan masukan kepada pengelola UT (UT Pusat maupun Unit Program Belajar Jarak Jauh) khususnya dan mahasiswa pada umumnya dalam memperbaiki mutu pelayanan sehingga dapat meningkatkan tingkat registrasi ulang mahasiswanya.

1.3. Lingkup Studi

Ruang lingkup studi ini terdiri dari dua faktor, yaitu:

1. Faktor Personal, yang berisikan profil mahasiswa, alasan-alasan mahasiswa kuliah di UT, alasan-alasan mahasiswa tidak melakukan registrasi ulang serta rencana studi dari mahasiswa yang bersangkutan.
2. Faktor Kelembagaan, yang meliputi masalah biaya studi, registrasi, modul, tutorial, ujian, komunikasi dan informasi serta pelayanan yang diberikan oleh lembaga.

1.4. Strategi Pendekatan

a. Sampel

Pemilihan sampel dalam studi ini dilakukan dalam dua tahap, yaitu tahap pertama adalah pemiliha UPBJJ dan tahap kedua adalah pemilihan mahasiswa yang akan dijadikan sampel. Pemilihan UPBJJ berdasarkan jumlah mahasiswa terbanyak yang tidak melakukan registrasi ulang pada masa registrasi 96.1, yaitu UPBJJ Medan, Pekanbaru, Bogor, Samarinda, Ujungpandang, Jakarta dan Jayapura. Pemilihan mahasiswa sampel berdasarkan Keputusan Rakor, 22 Agustus 1996 yaitu mahasiswa yang memiliki syarat atau aturan sebagai berikut:

1. Fakultas : EKON dan ISIP
2. Umur : 21 - 30 tahun
3. Lokasi : Kotamadya, kecuali untuk UPBJJ Ujungpandang dan UPBJJ Jayapura adalah Kabupaten
4. Status Kerja : Bekerja
5. Kuliah di tempat lain : Tidak
6. Pendidikan Terakhir : SMTA
7. Masa registrasi : masa registrasi pertama 94.1 s/d 95.2dan masa registrasi terakhir selain 96.1

Pemilihan sampel dalam studi ini diambil berdasarkan purposive sampling, karena melibatkan sampel tertentu dengan tujuan tertentu pula. Untuk lebih jelasnya populasi dan sampel pada tabel 4.

Tabel 4. Populasi dan Sampel

UPBJJ	Populasi	Sampel
Medan	80	80
Pekanbaru	139	139
Bogor	113	113
Samarinda	33	33
Ujungpandang	66	66
Jakarta *)	1.867	1.122
Jayapura	97	97
Total	2.395	1.650

Keterangan: *) ada tambahan sampel sebanyak 150 orang

b. Pengumpulan Data

Penelitian ini melibatkan mahasiswa yang tidak melakukan registrasi ulang yang tersebar di tujuh UPBJJ. Untuk dapat menjangkau mahasiswa tersebut metode pengumpulan dilakukan dengan 3 cara, yaitu:

1. **Analisis Data Sekunder**

   Analisis data sekunder dilakukan untuk melihat profil mahasiswa yang akan dijadikan populasi dalam studi ini. Adapun data mentahnya diambil dari Pusat Komputer

2. **Kuesioner**

   Kuesioner dikirimkan kepada mahasiswa dengan menggunakan jasa pos. Dalam kuesioner ini tidak dicantumkan batas akhir pengembalian dengan alasan tidak membatasi mahasiswa untuk berpartisipasi.

3. **Wawancara**

   Untuk memperoleh informasi secara lebih mendalam mengenai faktor-faktor penyebab mahasiswa tidak melakukan registrasi ulang, maka dilakukan wawancara dengan teknik focus group discussion. Wawancara dilakukan kepada 150 mahasiswa sampel di enam UPBJJ, yaitu 20 orang untuk masing-masing UPBJJ Medan, Bogor, Pekanbaru, Samarinda, Ujungpandang dan 50 orang untuk UPBJJ Jakarta, sedangkan UPBJJ Jayapura tidak diikutsertakan mengingat dana yang tidak cukup. Pewawancara berjumlah 7 orang, dimana 1 orang mewawancara di satu UPBJJ kecuali untuk UPBJJ Jakarta berjumlah 2 orang

pewawancara. Pewawancara melakukan wawancara dengan dibekali pedoman wawancara dan tape recorder.

1.5. Gambaran Umum Pelaksanaan Studi

a. Dari Kuesioner

Sampai dengan tanggal 21 November '96 dari 1500 kuesioner yang dikirim, yang kembali dan dijawab oleh mahasiswa sebanyak 408 kuesioner Tingkat pengembalian kuesioner hanya 27,2% saja. Adapun jumlah kuesioner yang tidak sampai ke mahasiswa dengan berbagai alasan dan kembali kepeneliti ada sebanyak 53 kuesioner sedangkan ada sebanyak 1039 kuesioner yang tidak kembali tanpa diketahui sebab-sebabnya. Rincian lengkap jumlah kuesioner disajikan pada Tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Sebaran kuesioner

NO.	UPBJJ	POPULASI	DIKIRIM	KEMBALI ISI	KEMBALI ALASAN	TIDAK KEMBALI
1.	Medan	80	80	30	8	42
2.	Pekanbaru	138	139	46	10	83
3.	Bogor	113	113	25	2	86
4.	Samarinda	33	33	9	1	23
5.	Ujungpandang	66	66	26	2	38
6.	Jakarta	1.867	1.122	240	28	854
7.	Jayapura	97	97	31	2	64
TOTAL		2.395	1.650	408	53	1.189

Ada berbagai sebab yang perlu dicatat tentang kuesioner yang tidak sampai ke alamat mahasiswa yang dituju dan kembali ke peneliti, yaitu alamat tidak lengkap, mahasiswa sudah pindah alamat tanpa memberitahukan alamat baru ke UT/Kantor Pos, alamat tidak dikenal serta nama tidak dikenal pada alamat tersebut. Data yang digunakan dalam analisa adalah data yang didasarkan pada kuesioner yang kembali ke peneliti sebanyak 408 kuesioner.

b. Dari Wawancara

Dari keenam UPBJJ (Medan, Samarinda, Ujungpandang, Pekanbaru dan Bogor) bentuk wawancara tidak sesuai dengan yang diharapkan, yaitu focus group discussion. Hal ini

disebabkan mahasiswa datangnya tidak bersamaan sehingga wawancara dilakukan secara individu, kecuali di UPBJJ Jakarta.

Wawancara dilakukan di dua tempat, yaitu di kantor UPBJJ bagi mahasiswa yang datang memenuhi undangan dari UT dan di rumah mahasiswa yang bersangkutan. Pada umumnya suasana pada saat wawancara cukup tenang dan nyaman, sehingga wawancara dapat berlangsung dengan lancar.

Responden yang berhasil diwawancarai sebanyak 45 orang atau 18% dari 150 responden yang diundang atau yang diharapkan.

BAB II
FAKTOR PERSONAL

Faktor personal yang akan dibahas dalam penelitian ini selain profil mahasiswa adalah alasan mahasiswa melanjutkan kuliah di UT serta alasan mahasiswa tidak melakukan registrasi ulang, sedangkan rencana studi dari mahasiswa akan diuraikan tersendiri pada Bab IV.

2.1. Profil Mahasiswa

a. Dari Kuesioner

Mahasiswa yang mengembalikan dan mengisi kuesioner sebanyak 408 orang, dimana 76,5% jenis kelaminnya laki-laki. Bila dilihat dari usia lebih dari 58% berusia diantara 23 - 26 tahun dan sebanyak 67,6% mereka belum menikah walaupun 72,2% mempunyai tanggungan antara 1 - 2 orang. SMTA yang pernah mereka tempuh 64,3% SMA umum, sedangkan sisanya 35,7% SMTA kejuruan. Ijazah tertinggi mereka adalah 90,4% SMTA dan sisanya D1,D3 dan S1. Pekerjaan mereka beragam, namun pegawai swasta merupakan pekerjaan paling tinggi (60,8%), pegawai negeri sebanyak 15,9%, pegawai BUMN sebanyak 10,5% dan sisanya wiraswasta, pedagang, ABRI, profesi dan tidak bekerja pada saat penelitian ini berlangsung. Bila dilihat dari jam kerja yang mereka gunakan sebanyak 60,8% diatas 41 jam/minggu, namun walaupun begitu 85% dari mereka tidak mempunyai pekerjaan sampingan.

b. Dari Wawancara

Pendidikan formal tertinggi mereka adalah Sarjana (1 orang), Sarjana Muda (3) orang dan SMTA (37 orang). Jenis pekerjaan mereka bervariasi, pegawai negeri, pegawai swasta, pegawai BUMN, namun sebagian besar adalah karyawan swasta/pabrik yang bekerja secara bergilir (shift).

2.2. Alasan Kuliah di UT

a. Hasil Kuesioner

Alasan terpenting mengapa mereka berminat kuliah di UT bervariasi, meningkatkan karier sebanyak 288 orang (72,7%) merupaka alasan terbanyak dari mahasiswa, kemudian menyusul menambah ilmu pengetahuan sebanyak 241 orang (68,9%), meningkatkan status sosial di mata masyarakat sebanyak 56 orang (16,0%), ada juga alasan untuk mengisi waktu luang sebanyak 31 orang (8,9%), ditugaskan oleh atasan 3 orang (0,9%) dan sisanya alasan lain

seperti mendapatkan gaji yang lebih tinggi, persiapan untuk pindah pekerjaan, ingin menunjukkan kemampuan serta ada juga yang berpendapat karena mereka tidak perlu datang ke kampus untuk mengikuti kuliah.

b. Hasil Wawancara

Yang menjadi alasan responden kuliah di UT bervariasi, namun walaupun begitu menambah ilmu pengetahuan merupakan alasan utama terbanyak, sedangkan alasan lainnya adalah meningkatkan karier, biaya studi di UT relatif murah, waktu yang diperlukan untuk kuliah relatif longgar, atas anjuran atasan, meningkatkan status sosial di mata masyarakat serta ada pula responden yang kuliah di UT disebabkan karena UT merupakan Perguruan Tinggi Negeri.

Analisis:

Dari variasi alasan tersebut, jelas bahwa mengikuti kuliah di UT merupakan kegiatan investasi Sumber Daya Manusia (SDM) yang serius dari mahasiswa. Bahkan mereka mengoptimalkan penggunaan waktu serta menilai pendidikan di UT akan mempunyai dampak terhadap peningkatan status sosial mereka di mata masysrakat. Penilaian mahasiswa terhadap UT sebagai perguruan tinggi negeri juga mencerminkan kepercayaan masyarakat terhadap kredibilitas UT sebagai unit pelayanan pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah.

2.3. Alasan Tidak Registrasi Ulang

a. Dari Kuesioner

Alasan mahasiswa tidak melakukan registrasi ulang ternyata cukup beragam pula, namun kesibukan pekerjaan merupakan alasan terbanyak dari 158 orang (43,3%), selain itu alasan lainnya adalah keterbatasan dana yang dimiliki pada saat meregistrasi 132 orang (33,4%), keterbatasan waktu belajar mahasiswa sebanyak 129 orang (32,2%), terlambat waktu registrasi 74 orang (18,7%) serta 35 orang (9,6%) yang beralasan karena DNU terlambat diterima mahasiswa serta alasan lainnya seperti harga modul terlalu mahal, tidak mengetahui prosedur registrasi ulang, jera karena pernah tidak tercantum dalam daftar 20-an padahal sudah bayar ujian, tidak ada bimbingan dari UT, tidak tahu cara belajar yang efektif dan baik, gelar kesarjanaan UT belum dikenal oleh perusahaan, kurang dapat diaplikasikan pada kehidupan/ tugas sehari-hari, bahkan ada mahasiswa yang hilang semangat belajarnya karena adanya bocoran jawaban ujian menjelang ujian berlangsung.

b. **Dari Wawancara**

1. **DNU (Daftar Nilai Ujian) terlambat dan tidak tepat**

   Hampir semua responden mengatakan alasan utama mereka tidak registrasi adalah karena DNU keluarnya lama sekali. DNU yang dikirim ke alamat rumah tidak pernah sampai, walaupun alamat yang mereka tulis dalam formulir registrasi sudah benar. Ada responden yang baru menerima DNU 2 minggu setelah penutupan registrasi bahkan ada yang belum menerima DNU sampai kegiatan ini berlangsung. Akibat keterlambatan DNU keluar sementara mereka tidak punya banyak waktu untuk sering-sering datang ke UPBJJ, menyebabkan responden menjadi enggan untuk registrasi. Beberapa responden juga mengatakan bahwa mereka sering mengalami kesalahan DNU, nama mahasiswa dan dan matakuliah yang mereka tempuh ujiannya tidak keluar di DNU. Mereka tanyakan ke UPBJJ, setelah di cek di komputer memang tidak ada, disarankan lapor ke Pelma Pondok Cabe yang ternyata tidak bisa selesai dalam satu hari. Keterlambatan dan ketidaktepatan DNU ini oleh hampir semua responden dirasa sangat mengganggu rencana studi di UT karena mereka tidak tahu matakuliah apa saja yang lulus dan tidak lulus. Responden beranggapan bahwa UT tidak serius, hanya main-main saja.

2. **Kesibukan kerja**

   Alasan lain responden tidak melakukan registrasi ulang adalah karena kesibukan kerja mereka yang tidak memungkinkan mereka datang ke UPBJJ atau ke Kantor Pos untuk membeli formulir dan melakukan registrasi ulang.

3. **Tidak ada biaya**

   Sebagian kecil responden mengatakan bahwa penyebab mereka tidak melakukan registrasi ulang adalah karena mereka tidak memiliki biaya, walaupun menurut mereka biaya kuliah di UT tidak mahal. Mereka tidak meregistrasi ulang pada saat itu karena dananya dialokasikan untuk keperluan yang sifatnya sangat mendesak, seperti biaya sekolah adik-adiknya dan biaya pengobatan.

4. **Nilai hasil ujian jelek**

   Ada sebagian responden yang merasa frustasi dan pesimis untuk dapat menyelesaikan studi di UT setelah tahu nilai hasil ujiannya jelek (hampir semua matakuliah yang diambil pada semester tersebut nilainya D bahkan E). Padahal mereka sudah maksimal belajar dan merasa yakin menjawab dengan benar.

5. **Sulit menentukan matakuliah**

   Ada sebagian responden yang mengalami kesulitan dalam memilih matakuliah yang akan diambil. Hal ini disebabkan mereka pada saat registrasi tersebut mendapat nilai yang jelek bahkan banyak yang tidak lulus, sehingga mereka mengalami kesulitan untuk mengambil matakuliah selanjutnya.

6. **Belum ada kesiapan belajar mandiri**

   Sebagai mahasiswa UT dituntut untuk belajar secara mandiri, namun bayak mahasiswa yang belum memiliki hal tersebut. Begitu juga hal dengan responden dalam kegiatan ini belum mempunyai kesiapan mental untuk belajar secara mandiri.

7. **Waktu ujian bentrok dengan kegiatan lain**

   Pada saat pelaksanaan ujian bentrok dengan training di kantor, sehingga terpaksa ujian ditinggalkan.

8. **Pindah alamat**

   Ada sebagian responden tidak tahu alamat baru UPBJJ, sehingga mereka tidak tahu harus registrasi melalui siapa

9. **Tidak tahu registrasi**

   Ada sebagian responden tidak tahu harus meregistrasi ulang.

Saran:

UT harus mempercepat keluarnya DNU, minimal 1 bulan sebelum penutupan registrasi. Selain itu UT perlu menambah penyebaran informasi tersebut melalui radio, surat kabar atau spanduk.

Untuk mempermudah dan mempercepat pelayanan mahasiswa, sebaiknya di UPBJJ juga disediakan Pelma seperti yang di Pondok Cabe, sehingga mahasiswa tidak perlu jauh-jauh datang ke Pondok Cabe.

Perlu diberikan feedback mengenai materi yang diujikan kepada mahasiswa, dapat melalui surat kabar, radio, atau semacam tutorial. Perlu ada penyebaran informasi bagi mahasiswa baru mengenai cara belajar, cara registrasi, pelayanan yang ada di UPBJJ dan lain lain secara singkat dapat melalui orientasi mahasiswa, surat, radio, surat kabar, spanduk serta himbauan untuk membaca katalog UT.

Analisis:

Kesibukan pekerjaan merupakan alasan terbanyak dari mahasiswa. Hal tersebut mungkin dapat diatasi bila mahasiswa diberi motivasi atau dorongan untuk menyadari dan berusaha membagi waktu antara pekerjaan di kantor dengan waktu belajarnya. Untuk menumbuhkan motivasi tersebut, pengiriman DNU harus tepat waktu, jangan sampai sangat terlambat diterima mahasiswa, agar mereka dapat segera mengatur rencana studinya lebih lanjut. Selain itu UT harus menyebarkan informasi tentang pelayanan akademik dan administrasi yang akan diberikan kepada mahasiswa dengan berbagai cara dan secara berkesinambungan/kontinyu.

BAB III
FAKTOR KELEMBAGAAN

Alasan tidak melakukan Registrasi Ulang dilihat dari faktor kelembagaan cukup komplek. Kekomplekan itu terjadi karena di masing-masing pelayanan yang diberikan UT masih saja banyak dikeluhkan mahasiswa, sebagai akibatnya mahasiswa tidak melakukan registrasi ulang pada semester selanjutnya. Untuk lebih jelasnya mengenai pendapat mahasiswa tersebut akan diuraikan pada masing-masing pelayanan sebagai berikut:

1. Biaya

a. Dari Kuesioner

Tabel 6. Pendapat Mahasiswa tentang Biaya

NO.	KETERANGAN	YA		TIDAK	
		f	%	f	%
1.	Biaya belajar di UT terlalu mahal	95	24.4%	295	75.6%
2.	Lainnya	56	94.9%	3	5.1%

Yang dimaksud dengan lainnya adalah harga modul cukup mahal, sementara kualitasnya kurang bagus dan biaya per sks cukup mahal.

b. Dari Wawancara

Sebagian kecil responden merasa keberatan dengan adanya perubahan pembayaran SPP, dimana pada awalnya Rp 6.000,- per matakuliah sekarang menjadi Rp 6.000,- per SKS. Selain itu harga modul dinilai terlalu mahal.

Analisis:

Walaupun masalah biaya tidak terlalu dipersoalkan oleh mahasiswa namun sebaiknya apabila UT akan menaikkan biaya kuliah atau bahan belajar/modul harus diimbangi dengan peningkatan kualitasnya agar mahasiswa tidak merasa hanya dituntut sepihak saja.

2. Registrasi

a. Dari Kuesioner

Tabel 7. Pendapat Mahasiswa tentang Registrasi

NO.	KETERANGAN	YA		TIDAK	
		f	%	f	%
1.	Formulir registrasi sulit diperoleh	48	12,8%	326	87,2%
2.	Pelayanan registrasi tidak memuaskan	107	29,6%	255	70,4%
3.	Lainnya	54	98,2%	1	1,8%

Yang dimaksud dengan lainnya adalah:

- registrasi terlalu terpusat pada satu tempat
- penyediaan formulir registrasi belum merata di kantor pos
- pelayanan kantor pos tempat penjualan formulir registrasi tidak memuaskan
- pelayanan registrasi dari UT kurang memuaskan

b. Dari Wawancara

Formulir di Kantor Pos terbatas

Ada responden yang mengatakan bahwa mereka mengalami kesulitan memperoleh formulir registrasi di kantor pos di dekat rumahnya (Jak-tim) karena persediaan habis, sehingga mereka harus mencari ke Kantor Pos Pusat. Karena kesibukan kerjanya yang tidak mungkin ditinggalkan untuk memperoleh formulir tersebut, maka mereka tidak melakukan registrasi ulang.

Kantor Pos hanya melayani mahasiswa pada jam-jam tertentu saja karena mereka lebih mementingkan pekerjaan pokoknya yaitu menjual prangko, surat dan lain lain.

Sarana/tempat registrasi di UPBJJ tidak nyaman

Banyak responden mengeluhkan sarana atau tempat registrasi di UPBJJ-UT tidak layak (UPBJJ Jakarta), dimana tempat tersebut lebih pantas disebut gudang yang panas, berantakan dan sama sekali tidak mencerminkan sosok lembaga pendidikan. Para responden menyatakan keheranannya jika melihat kondisi UPBJJ yang sangat berbeda dengan UT Pusat di Pondok Cabe yang sangat mewah. Kondisi ini menyebabkan responden enggan datang ke UPBJJ, baik untuk menanyakan informasi apalagi untuk registrasi.

UPBJJ pindah alamat

UPBJJ pindah alamat tanpa ada pemberitahuan secara luas, sehingga pada saat responden datang untuk registrasi ulang dihadapkan pada gedung yang kosong dan responden tidak tahu alamat baru UPBJJ.

Ijazah asli

Ada responden yang berkeberatan bila registrasi harus memperlihatkan ijazah aslinya. Hal ini merepotkan, sebaiknya cukup dengan fotocopi yang dilegalisir asli.

Sistem antri

Pada menjelang hari-hari terakhir penutupan registrasi, pelayanan penerimaan registrasi di UPBJJ terlihat kurang tertib. Ada mahasiswa yang "berani" nyelonong ke depan tanpa memperhatikan teman-temannya yang antri dari tadi.

Format formulir registrasi

Dalam formulir registrasi terlalu banyak yang harus diisi dan banyak bagian yang ditulis berulang-ulang.

Saran:

- Kondisi UPBJJ-UT Jakarta dapat dibuat lebih nyaman seperti UT Pondok Cabe sehingga mereka lebih berminat datang untuk mencari informasi atau melakukan registrasi.
- Kepindahan alamat UPBJJ hendaknya diinformasikan secara luas, baik melalui radio, surat kabar, atau spanduk.
- Formulir registrasi perlu lebih disederhanakan lagi.
- Perlu ada sistem antri dengan nomor sehingga yang lebih dahulu dilayani adalah mereka yang memang lebih dahulu datang.
- UT perlu mempertimbangkan usul tersebut.
- UT Pusat dapat mengirimkan formulir registrasi jauh sebelum masa registrasi dan dalam jumlah yang banyak, sehingga setiap mahasiswa yang akan melakukan registrasi dapat dilayani dengan baik.

Analisis:

Tidak ada masalah dalam registrasi dinyatakan oleh 75% lebih mahasiswa dalam studi ini. Namun tidak berarti bahwa pelayanan registrasi tidak perlu ditingkatkan. Sebaliknya UT perlu menjajagi kemungkinan-kemungkinan seperti:

- melaksanakan registrasi tidak pada satu tempat
- pengarahan atau pendekatan kepada pegawai kantor pos agar penjualan formulir registrasi berjalan lancar

- perubahan format registrasi
- penataan manajemen persediaan formulir
- perbaikan bangunan

3. Modul

a. Dari Kuesioner

Tabel 8. Pendapat Mahasiswa tentang Modul

NO.	KETERANGAN	YA		TIDAK	
		f	%	f	%
1.	Modul sulit dipelajari	185	50.8%	179	49.2%
2.	Materi modul terlalu banyak	209	58.2%	150	41.8%
3.	Materi modul tidak relevan dengan pekerjaan saya	112	32.7%	230	67.3%
4.	Pelayanan pengadaan modul tidak memuaskan	102	29.2%	247	70.8%
5.	Pelayanan penyediaan Tugas Mandiri tidak memuaskan	148	42.5%	200	57.5%
6.	Modul sulit diperoleh di UPBJJ	80	23.9%	255	76.1%
7.	Modul terlambat sampai ke tangan mahasiswa	121	35.8%	217	64.2%
8.	Lainnya	52	100%		

Yang dimaksud dengan lainnya adalah :

- harga modul terlalu mahal
- modul datangnya selalu terlambat, padahal ujian sebentar lagi, sehingga saya tidak dapat membaca modul seluruhnya
- materi modul monoton sehingga jenuh untuk dibaca
- TM tidak ada, fotocopi TM dikenakan biaya Rp 1.000,-/matakuliah
- modul sering habis
- modul kurang simpel, terlalu bertele-tele
- modul jangan terlalu tebal
- ukuran modul diperkecil seperti standar buku biasa, karena bila ukuran modul terlalu besar, kurang minat untuk membacanya
- saya tidak pernah menerima bahan TM, padahal TM tersebut turut membantu dalam proses belajar saya.

- hasil TM tidak diketahui padahal katanya dapat membantu
- kesulitan dalam menghadapi materi modul yang berbentuk kasus

b. Dari Wawancara

Bahasa

Sebagian responden menyatakan bahwa sebagian besar modul UT, terutama modul-modul Administrasi Negara dan modul-modul manajemen, seperti Administrasi Biaya, Marketing, Sistem Ekonomi Indonesia dan Akuntansi sulit dipelajari karena bahasanya susah dimengerti dan bertele-tele.

Sistematika penyajian

Para responden juga mengatakan bahwa penyajian modul-modul UT tidak sistematis, misalnya ada uraian yang terlalu bertele-tele padahal materinya sedikit (modul Administrasi Negara). Tetapi sebaliknya ada pula materi modul yang seharusnya diberi ilustrasi dan penjelasan banyak hanya dijelaskan secara singkat sekali (modul Pengantar Manajemen).

Latihan soal

Latihan soal dalam modul sangat sedikit, masih perlu ditambah agar mahasiswa dapat lebih mengerti. Apalagi matakuliah yang ada perhitungannnya sangat diperlukan soal latihan yang banyak supaya mahasiswa lebih mudah memahaminya.

Tebal

Disamping sulit dipelajari, modul-modul UT sangat tebal-tebal, sehingga responden sudah takut lebih dulu sebelum mempelajarinya serta merepotkan bila akan dibawa dan dibaca di kendaraan. Apalagi responden memiliki kendala waktu, sehingga modul-modul tersebut hanya sempat dibaca sekilas yang berakibat isi modul tidak atau kurang dapat difahami seluruhnya.

Materi modul tidak mengikuti perkembangan

Sebelum kuliah di UT responden beranggapan bahwa modul-modul UT berisi materi-materi yang selalu mengikuti perkembangan dunia, maksudnya dengan mempelajari modul-modul tersebut mereka akan dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan yang ada di dunia. Kenyataannya banyak materi modul UT sudah usang,. tidak sesuai dengan perkembangan yang terjadi. Menurut responden modul yang sudah usang adalah modul-modul Administrasi negara dan Manajemen (responden lupa nama modulnya).

Materi TM dan Ujian tidak ada di modul

Di samping materi modul responden sering menghadapi kenyataan bahwa soal-soal tugas mandiri (TM) dan ujian (UAS) tidak ada di dalam modul. Kenyataan ini membuat responden sering merasa frustrasi karena membaca atau tidak membaca modul sama saja, karena soal yang ke luar tidak ada penjelasannya di modul. Akibatnya responden enggan membaca modul.

Ketersediaan TM

Soal TM di UPBJJ sering habis, sehingga responden harus menunggu beberapa hari padahal kesempatan mereka untuk ke UPBJJ sangat terbatas. Kalau tidak mau menunggu oleh UPBJJ mereka diminta membayar biaya photo copy sebesar Rp.3000,- per mata kuliah.

Pelayanan pengadaan modul tidak memuaskan

Karena modul tidak ada di UPBJJ maka mahasiswa harus menunggu lama, padahal mereka sangat membutuhkan modul tersebut untuk belajar mengingat ujian sebentar lagi.

Saran :

- Modul-modul UT disajikan lebih ringkas dan padat, namun soal latihannya perlu diperbanyak agar memudahkan mahasiswa memahaminya.
- UT melakukan revisi modul-modul yang sudah tidak sesuai dengan perkembangan yang ada, baik mengenai peraturan-peraturan yang menunjangnya maupun uraian materi yang ada, disamping perlu dilakukan revisi modul secara periodik, misal 5 tahun sekali.
  Dengan melakukan revisi modul, maka citra UT akan naik dan diharapkan minat mahasiswa untuk registrasi akan menjadi besar. Selain itu bentuk modul perlu diperkecil seperti ukuran buku bacaan umum lainnya.
- Soal-soal TM dan UAS disesuaikan dengan materi yang ada di modul.
- UT menyediakan TM lebih banyak dan segera mengirim kembali jika persediaan di UPBJJ sudah tinggal sedikit, sehingga setiap mahasiswa yang membutuhkan dapat segera dilayani dengan gratis
- UPBJJ harus mampu memprediksikan modul mana yang laku dan modul mana yang kurang laku, sehingga UPBJJ dapat menyediakan modul yang dibutuhkan mahasiswa seoptimal mungkin.

Analisis:

Sebagai perguruan tinggi yang menerapkan sistem belajar jarak jauh, keberadaan modul sangat perlu diprioritaskan, karena hanya dengan modul-lah mahasiswa paling banyak dan paling memungkinkan untuk belajar. Bila modulnya kurang baik, maka kemungkinan mutu lulusannyapun tidak akan memuaskan. Oleh sebab itu modul perlu secepatnya direvisi baik secara

fisik, sistematika maupun materinya. Selain itu UT perlu juga menjajagi hal-hal sebagia berikut:

- TM disatukan dalam modul agar memudahkan mahasiswa dalam mendapatkan TM
- pembahasan soal TM disebarluaskan melalui koran, radio dan sebagainya
- pendekatan dengan kantor pos atau unit terkait lainnya dalam hal pengiriman modul ke mahasiswa dan UPBJJ agar modul datang tepat pada waktunya.

4. Tutorial

a. Dari Kuesioner

Tabel 9. Pendapat Mahasiswa tentang Tutorial

NO.	KETERANGAN	YA		TIDAK	
		f	%	f	%
1.	Tidak ada tutorial	192	57.8%	140	42.2%
2.	Tutorial kurang bermanfaat	53	18.8%	229	81.2%
3.	penyelenggaraan/pelaksanaan tutorial tidak tepat waktu	134	49.8%	135	50.2%
4.	Frekuensi tutorial terlalu sedikit	171	65.8%	89	34.2%
5.	Tutor kurang menguasai modul yang ditutorialkan	72	30.5%	164	69.5%
6.	Lainnya	50	98.0%	1	2.0%

Yang dimaksud dengan lainnya adalah :

- tidak ada informasi mengenai tutorial
- biaya tutorial terlalu mahal
- tutor terlalu cepat menyampaikan materi
- dalam katalog tidak ada penjelasan secara detail mengenai tutorial,
- sehingga saya tidak mengerti bagaimana belajar dengan tutor

b. Dari Wawancara

Mutu Tutor

Ada beberapa responden mengatakan pernah mengikuti tutorial tapi kemudian tidak ikut lagi karena tutor yang ada dirasa kurang menguasai materi yang ditutorialkan. Ada pula yang tidak ikut tutorial karena matakuliah yang ditutorialkan tidak sesuai dengan matakuliah yang mereka ambil. Selain itu, dari pengalaman teman-teman responden, antara yang ikut tutorial dengan yang tidak ikut tutorial nilai ujiannya sama. Artinya ikut tutorial bukan jaminan lulus ujian.

Tidak tahu

Ada sebagian mahasiswa yang tidak mengikuti tutorial dikarenakan mereka tidak tahu ada pelayanan tutorial di UPBJJ.

Terlambat mendaftar

Karena kesibukan pekerjaan di kantor menyebabkan mereka jarang datang ke UPBJJ, sehingga tidak tahu bila pendaftaran untuk kegiatan tutorial sudah berakhir.

UPBJJ tidak menyediakan kegiatan tutorial

Responden menyayangkan kegiatan tutorial tidak disediakan oleh UPBJJ, karena mereka masih berharap dapat terbantu kesulitan yang mereka hadapi dengan adanya tutorial.

Saran :

UPBJJ harus menginformasikan kegiatan tutorial secara luas kepada mahasiswa dengan berbagai cara (spanduk, radio, surat kabar dan lain-lain), disamping itu tutorial dilakukan tidak untuk membahas materi, tetapi lebih banyak membahas soal atau masalah yang dihadapi mahasiswa, sehingga mahasiswa yang mengikuti tutorial dapat terbantu. Selain itu dalam penyediaan tenaga tutor harus lebih selektif agar tutor yang ditugaskan benar-benar menguasai materi yang akan ditutorialkan.

Analisis:

Tutorial merupakan salah satu pelayanan akademik yang harus ada di setiap UPBJJ, maka seyogyanya bila informasi mengenai tutorial disebarluaskan dengan berbagai cara dan penjelasan secara rinci agar mahasiswa mengetahuinya dengan jelas. Selain itu UT perlu menjajagi dilakukannya revisi katalog secara lebih rinci tentang pelayanan akademik yang dilaksanakan oleh setiap UPBJJ.

5. Ujian

a. Dari Kuesioner

Tabel 10. Pendapat Mahasiswa tentang Ujian

NO.	KETERANGAN	YA		TIDAK	
		f	%	f	%
1.	Soal ujian tidak sesuai dengan materi modul	95	28.7%	236	71.3%
2.	Kelulusan ujian di UT sangat sulit	205	62.3%	124	37.7%
3.	Waktu ujian sangat pendek	87	26.4%	242	73.6%
4.	Pelaksanaan ujian tidak memuaskan	75	23.2%	248	76.8%
5.	Pengumuman hasil ujian sering terlambat	234	69.6%	102	30.4%
6.	Pada saat ujian, naskah tidak ada/terlambat datangnya	27	8.5%	291	91.5%
7.	Jadual ujian terlalu padat	122	37.0%	208	63.0%
8.	Naskah ujian sering kurang	27	8.4%	293	91.6%
9.	Lainnya	44	97.8%	1	2.2%

Yang dimaksud dengan lainnya adalah:

- informasi mengenai jadual ujian sangat kurang
- matakuliah yang diregistrasi sering tidak sesuai dengan matakuliah yang akan diujikan
- pelayanan pengambilan nomor ujian kurang memuaskan
- lokasi ujian sering terlalu jauh dan berpindah-pindah
- pada waktu ujian tidak diterapkan disiplin, baik untuk peserta maupun pengawas ujian
- soal ujian terlalu sulit
- jadual ujian tidak sesuai dalam katalog
- tidak ada denah lokasi ujian sehingga saya sulit mencarinya

b. Dari Wawancara

Soal ujian

Hampir semua responden mengatakan soal ujian sulit. Kesulitan yang mereka alami antara lain disebabkan oleh:

- soal ujian tidak ada di dalam materi modul,
- soal ujian salah (sudah mengajukan keberatan ke UT tapi tidak ada tanggapan). Hal ini disampaikan oleh 1 orang mahasiswa program studi manajemen. Dia menyampaikan keberatan dan koreksi tertulis ke UT melalui teman, tidak tahu disampikan ke unit mana.

- soal ujian tidak sesuai materi.

Pengumuman nilai ujian terlambat

Pengumuman nilai ujian sering terlambat bahkan sangat mepet dengan penutupan registrasi ulang sehingga sangat sulit untuk merencanakan mengambil matakuliah selanjutnya, bahkan ada yang belum menerima DNU sampai kegiatan ini berlangsung.

Nilai ujian rendah/kecil

Meskipun merasa sudah mengerjakan dengan benar, ternyata tetap saja tidak lulus. Hal ini dikeluhkan oleh sebagian besar responden. Mereka tidak tahu mana jawaban yang benar - yang sesuai dengan yang ada di modul atau yang sesuai dengan pemahaman penulis soal. Responden pernah mencoba menyesuaikan jawaban sesuai penjelasan yang ada di modul, ternyata jawabannya salah. Dicoba disesuaikan dengan pemahaman penulis modul — salah juga. Jadi mereka bingung jawaban mana yang benar.

Lokasi ujian

Ada responden yang mengalami kesulitan dalam mencari lokasi ujian di hari pertama ujian, bahkan mereka ada tidak menerima kartu peserta ujian. Selain itu tempat ujian yang menumpang di sekolah (SMP/SLTA) tidak enak dan suasananya tidak nyaman, sehingga dapat mengganggu konsentrasi dalam menjawab soal ujian.

Waktu

Jadual ujian terlalu padat sehingga mahasiswa merasa sulit untuk berkonsentrasi dalam semua matakuliah. Begitupun pada waktu istirahat antar waktu ujian dirasakan sangat pendek, sehingga mahasiswa untuk berpikir pada ujian matakuliah berikutnya masih belum berkonsentrasi.

Soal essay

Sebaiknya tidak ada soal essay, dan soal tipe B agar dihilangkan karena hanya membingungkan mahasiswa.

Saran:

- Perlu ada penataran atau semacam pemberitahuan kepada penulis soal ujian UT.
- UT harus mempercepat keluarnya DNU, minimal 1 bulan sebelum penutupan registrasi. Selain itu UT perlu menambah penyebaran informasi tersebut melalui radio, surat kabar atau spanduk. Disamping itu pengiriman DNU ke mahasiswa hendaknya menggunakan prangko berlangganan (jangan di tempel prangko Rp 700,-) agar lebih hemat.

- Setiap selesai ujian UT mengadakan semacam tutorial yang membahas soal-soal ujian, sehingga mahasiswa memperoleh umpan balik yang benar. Sebaiknya tutorial ini hanya boleh diikuti oleh mereka yang memang benar-benar mengikuti ujian. Dengan kegiatan semacam ini mahasiswa akan merasa diperhatikan dan dibimbing, tidak dibiarkan begitu saja.
- UT perlu menyewa gedung yang lebih nyaman untuk pelaksanaan ujian bahkan kalau mungkin mempunyai gedung sendiri untuk pelaksanaan ujian.
- Waktu untuk pengisian identitas sebaiknya dipisahkan dengan waktu pelaksanaan ujian, agar mahasiswa dapat lebih tenang dalam mengisi identitasnya tidak takut keburu habis waktunya. Selain itu jumlah matakuliah yang diujikan maksimal dua matakuliah setiap harinya. Matakuliah yang berat (seperti hitungan: Matematika Manajemen, Akuntansi, dan lain lain) lebih didahulukan/lebih pagi bila dibandingkan dengan matakuliah umum, seperti Bahasa Indonesia, Pancasila dan lain lain.

Analisis:

Feedback yang dinantikan dari orang yang sedang belajar adalah hasil belajarnya, begitu juga mahasiswa UT. Oleh karena itu terlambatnya pengumuman hasil ujian merupakan masalah serius yang harus segera diatasi. Untuk itu UT harus tegas dalam menerapkan "kesepakatan" antar unit-unit terkait, seperti: Fakultas, Pusat Pengujian, UPBJJ, BAAKRENSI dan lain-lain agar pengumuman hasil ujian tepat waktu. Selain itu tentu saja sarana dan prasarana yang berhubungan dengan pemprosesan nilai ujian harus disediakan. UT pun perlu menjajagi kemungkinan-kemungkinan:

- meningkatkan sarana dan personal dalam persiapan dan pelaksanaan ujian berlangsung
- pendekatan ke fakultas mengenai penggunaan kisi-kisi dalam pembuatan/penulisan soal
- pendekatan ke kantor pos dalam hal penyebaran nilai hasil ujian mahasiswa.

6. Komunikasi dan Informasi

a. Dari Kuesioner

Tabel 11. Pendapat Mahasiswa tentang Komunikasi dan Informasi

NO.	KETERANGAN	YA		TIDAK	
		f	%	f	%
1.	Komunikasi dengan UPBJJ/ UT sulit dilaksanakan	223	61.6%	139	38.4%
2.	Petunjuk dalam katalog UT tidak jelas	75	22.8%	254	77.2%
3.	Informasi terlambat datang	255	71.6%	101	28.4%
4.	Lainnya	52	100%		

Yang dimaksud dengan lainnya adalah:

- komunikasi antar mahasiswa maupun mahasiswa dengan UPBJJ/UT Pusatkurang memadai
- buku katalog perlu direvisi dengan teliti
- petugas terlalu kaku dalam menyampaikan informasi kepada mahasiswa sehingga bila saya kurang mengerti malas untuk bertanya kembali
- tidak ada petugas bagian penerangan/informasi khusus yang dapat memberikan informasi yang berkenaan dengan UT
- informasi kepada mahasiswa lambat
- kurang informasi pada saat membeli katalog, sehingga saya malas untuk registrasi ulang.
- kurang mengerti mana yang harus didahulukan dalam pemilihan matakuliah di UT
- kegiatan kemahasiswaan kurang
- pelayanan dan informasi kurang memuaskan
- prosedur UT banyak yang tidak dapat diikuti karena informasi tersebut sering terlambat di terima mahasiswa
- komunikasi dua arah tidak ada di UT
- komunikasi UT dengan mahasiswa kurang, baik secara lisan maupun surat
- tidak ada pemberitahuan bila terjadi perubahan SPP

b. Dari Wawancara

Kurang informasi dari UPBJJ

Sarana informasi yang diberikan UT dirasakan kurang oleh mahasiswa. Contoh tidak adanya katalog terbaru, dan walaupun ada tidak diinformasikan secara luas, padahal mereka sangat butuh informasi tersebut mengingat mereka bekerja sehingga sulit untuk datang ke UPBJJ

setiap saat. Selain itu Staf UPBJJ kurang aktif dalam menyebarkan informasi kepada mahasiswa (contoh: mengenai kegiatan tutorial, pembimbingan dalam pemilihan matakuliah, kesulitan studi, kegiatan kemahasiswaan dan lain lain), sehingga informasi tersebut tidak sampai ke mahasiswa disamping UT menjadi tidak dikenal dalam masyarakat. Pemanfaatan mesin fax dan saluran komputer langsung dari Pusat ke UPBJJ belum maksimal.

Kantor UPBJJ

Diharapkan UPBJJ pindah ke Pusat kota agar komunikasi lebih lancar, selain itu kantor UPBJJ berdekatan dengan Kantor Pos, sehingga waktu yang diperlukan mahasiswa untuk registrasi tidak terlalu lama. Bila UPBJJ akan pindah alamat sebaiknya diinformasikan secara luas.

Saran :

Pada umumnya mahasiswa sangat pasif dalam mencari informasi tentang kegiatan di UT, sehingga pihak UT-lah yang harus mengambil inisiatif untuk memberi informasi, walaupun hampir semua informasi ada di katalog, tetapi banyak mahasiswa yang enggan membaca katalog tersebut. Hal ini kemungkinan disebabkan buku katalog yang ada kurang menarik atau tebal sehingga mahasiswa tidak tertarik untuk membacanya. Oleh karena itu perlu revisi katalog secara periodik dan waktunya tidak terlalu lama.

Analisis:

Komunikasi sangat diperlukan bagi mahasiswa, apalagi bila sistem belajarnya jarak jauh. Oleh karena itu UT harus meningkatkan komunikasi dan penyebaran informasi kepada mahaiswa baik dari segi materi maupun cara penyebaran informasi tersebut. Dari segi materi misalnya dengan perbaikan atau revisi katalog yang telah ada sedangkan dari segi penyebaran dengan menambah medianya termasuk internet.

7. **Pelayanan**

a. **Dari Kuesioner**

Tabel 12. Pendapat Mahasiswa tentang Pelayanan

NO.	KETERANGAN	YA		TIDAK	
		f	%	f	%
1.	Tidak ada bimbingan dalam pemilihan matakuliah	286	81.9%	63	18.1%
2.	Tidak ada bantuan dalam mengatasi kesulitan studi	300	84.7%	54	15.3%
3.	Dalam daftar 20.an (daftar peserta ujian) serting terjadi kesalahan	67	21.8%	240	78.2%
4.	Pelayanan petugas UPBJJ/UT umumnya kurang memuaskan	135	39.6%	206	60.4%
5.	Mutu pendidikan UT dibawah mutu Pendidikan Tinggi Negeri lainnya	89	27.6%	233	72.4%
6.	Mutu pendidikan UT dibawah mutu Pendidikan Tinggi Swasta	64	20.1%	255	79.9%
7.	DNU sering terlambat diterima mahasiswa	222	68.1%	104	31.9%
8.	Lainnya	23	100%		

Yang dimaksud dengan lainnya adalah:

- perlu ada bimbingan cara registrasi ulang
- nomor dan kartu ujian jangan diambil di UPBJJ, tapi di kirim langsung ke alamat mahasiswa
- tempat pelayanan tidak nyaman
- sistem penilaian di UT sepertinya tidak masuk akal, saya mendapat nilai E dalam pendidikan agama, sepertinya saya bukan orang beragama padahal pengetahuan tentang agama cukup luas
- kami belum bisa buktikan, walaupun tahu setiap akan ujian ada yang iuran untuk dapatkan kunci jawaban dan mendapat nialai yang cukup (tidak ada ujian ulang)
- pada waktu saya mendaftar di UT, saya langsung membeli semua buku pada semester pertama dan oleh petugas UT saya diberi soal-soal latihan dan saya kerjakan kemudian saya serahkan kembali ke UT. Lalu saya tanyakan kapan ujiannya, dijawab nanti akan dikasih tahu. Nyatanya pada waktu ujian saya tidak diberitahu.
- DNU tidak sesuai dengan jumlah sks/matakuliah yang kami registrasikan dan ikut ujian, entah hilang kemana, jadi kapan lulusnya kalau begitu?

- matakuliah yang diregistrasikan sering tidak sesuai dengan kartu peserta ujian
- kami merasa kesulitan pada pelaksanaan ujian, karena lokasi ujian selalu berpindah-pindah sehingga kami harus mencari lokasi satunya lagi bahkan kami sering terlambat karena lokasi tersebut
- tempat ujian tidak jelas sehingga harus mengurus sendiri ke bagian tata usaha untuk memperoleh kepastian tempat ujian
- pelayanan UT kurang praktis, terutama dalam meralat data, lambat sekali padahal kesalahan ada di pihak UT
- bimbingan pengambilam matakuliah tidak ada sehingga mahasiswa kebingungan dalam memilih matakuliah, yang akhirnya mereka ambil secara acak dan tidak sistematis
- waktu pengambilan kartu ujian tidak tertib
- tidak ada pengarahan/petunjuk bagi mahasiswa yang daftar pada registrasi pertama

b. Dari Wawancara

Pada umumnya mahasiswa tidak mengetahui adanya layanan bimbingan dalam pemilihan matakuliah dan bimbingan dalam mengatasi kesulitan studi yang disediakan UPBJJ. Selain itu merekapun merasa sangat kecewa dengan pelayanan UT dalam hal pengiriman DNU yang sangat terlambat diterima oleh mahasiswa sehingga mereka merasa tidak diperhatikan UT. Ada juga menurut mereka pegawai yang memberikan pelayanan kepada mahasiswa pada saat penutupan registrasi tidak ramah dan tidak kompak, ada pegawai yang sibuk melayani mahasiswa dilain pihak ada pegawai yang duduk-duduk saja, tidak peduli dengan sekelilingnya. Namun walaupun begitu pelayanan UT pada umumnya dinilai cukup baik.

Analisis:

Pelayanan merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam sistem pendidikan jarak jauh. Untuk itu UT harus meningkatkan pelayanannya seperti dalam bimbingan pemilihan matakuliah dan bimbingan dalam mengatasi kesulitan studi secara tersendiri. Selain itu UT harus meningkatkan kemampuan stafnya dalam melayani mahasiswa, baik dari segi sikap maupun materinya.

BAB IV
RENCANA STUDI

Rencana studi yang dimaksud dalam studi ini adalah rencana mahasiswa untuk mendaftar ulang atau melakukan registrasi ulang pada masa registrasi 96.1.

a. Dari Kuesioner

Dari 401 mahasiswa yang menjawab pertanyaan mengenai rencana studi, sebanyak 194 orang (48,4%) akan registrasi ulang, 8 orang (8%) tidak akan registrasi ulang dan sisanya sebanyak 175 orang (43,6%) menyatakan belum tahu. Alasan dari masing-masing mahasiswa sangat bervariasi. Untuk lebih jelasnya sebagai berikut:

Mahasiswa yang menjawab Ya, dengan alasan:

a. Faktor Personal

- keadaan keuangan sudah membaik
- sangat penting ilmu pengetahuan dan karier di masa mendatang
- waktu saya sudah agak longgar
- saya merasa ada keterikatan dengan UT
- kuliah di tempat lain tidak mungkin karena saya kerja/tidak ada PT
- tapi saya pindah program studi
- meningkatkan karier
- saya bertekad akan menyelesaikan sarjana secepat mungkin
- karena saya ingin mengejar ketinggalan saya
- saya sudah siap untuk belajar kembali
- bila, saya mendapatkan penjelasan yang selengkap-lengkapnya mengenai keraguan saya
- saya sudah punya rencana
- itu cita-cita saya
- karena dulu saya kurang informasi
- saya sudah introspeksi diri
- tidak terlalu sibuk di kantor
- tapi tidak tahu cara registrasi ulang
- sekarang saya membeli modul untuk dipelajari dulu, baru daftar

b. Faktor Kelembagaan

- bila biaya tidak disamaratakan setiap mahasiswa
- jika DNU telah saya terima

- bila informasi diprioritaskan
- dapat menjadikan kita mandiri dalam belajar
- bila hari sabtu dilayani seperti dulu
- UT lembaga pendidikan yang bermutu
- bila ada bimbingan dalam pemilihan matakuliah dan mengatasi kesulitan studi

Mahasiswa yang menjawab Belum tahu, dengan alasan:

a. Faktor Personal

- sibuk pekerjaan tidak tentu
- dana masih pas-pasan
- sering mutasi kerja
- sulit mengatur waktu
- terlanjur daftar ke Perguruan Tinggi lainnya
- belum ada kejelasan dan dampak belajar di UT
- terlalu banyak hal-hal yang sifatnya administrasi sehingga sering membingungkan
- baru pindah pekerjaan/ke kota lain
- terlalu jauh tempat saya dengan UPBJJ untuk berkomunikasi
- ragu dengan nilai ujian yang selalu jelek
- faktor dukungan dari atasan
- takut, matakuliah yang diregistrasikan tidak sesuai dengan matakuliah yang akan diujikan
- pada waktu ujian pertama saya tidak mengikuti, jadi apakah saya masih diterima
- saya belum tahu informasi UT selengkapnya
- IP saya terlalu rendah padahal saya sudah belajar maksimal
- ragu atas ijazah UT
- masih ragu akan pelayanan UT
- saya belum tahu dan lihat perkembangan UT kalau sistemnya bisa berubah, mungkin ya...

b. Faktor Kelembagaan

- tunggu hasil DNU
- melihat keadaan dari semester ke semester karena biaya kuliah selalu naik
- kesulitan dalam membeli formulir registrasi ulang
- banyak bocoran jawaban yang saya tidak suka
- kadang tidak ada TM padahal katanya membantu kita dalam memahami modul
- karena informasi yang jelas sulit didapatkan sehingga pada saat ujian terlambat mengikutinya
- kalau pelayanan dari UT masih jelek, bagi saya belajar di UT akan mengalami kesulitan karena saya tidak banyak waktu luang
- karena UT tidak tanggap terhadap keluhan mahasiswanya

- karena UT tidak buka pada hari sabtu, maka saya belum bisa memastikan karena waktu kerja sangat padat
- karena keterbatasan waktu dan kurangnya informasi kapan registrasi ulang dan ujian perbaikan
- komunikasi dengan UPBJJ sulit dan sering mengecewakan juga sering terjadi kesalahan administrasi
- DNU terakhir tidak tahu sehingga informasi untuk registrasi ulang pun ragu-ragu
- cara kerja di daerah UT belum profesional
- DNU belum saya terima, dan saya tidak mengerti harus bagaimana?
- cara registrasi bertele-tele
- faktor bimbingan belajar tidak ada sehingga saya sulit untuk lulus
- tidak mendapat TM pada hampir semua matakuliah yang saya registrasi
- bila registrasi pertama yang saya kirim ada komentar dari pihak UT
- modul kurang bervariasi
- sulit mengadakan komunikasi sesama mahasiswa UT sehingga sulit memecahkan masalah yang saya hadapi

Mahasiswa yang menjawab Tidak, dengan alasan:

Faktor Personal

- tidak dapat membagi waktu
- lebih terfokus ke pekerjaan
- sulit belajar sendiri
- keterbatasan biaya
- sudah kuliah di PTS
- saya melihat selama dua semester, hasilnya kurang memuaskan dan banyak matakuliah yang harus ngulang
- di daerah saya sudah ada perguruan tinggi
- pindah ke kota lain

b. Dari Wawancara

a. Registrasi ulang

Sebagian responden akan melakukan registrasi ulang pada masa 96.2 karena masih mempunyai keinginan untuk menyelesaikan studinya di UT. Ada juga sebagian responden tidak akan melakukan registrasi karena kecewa dengan nilai hasil ujian yang jelek, DNU-nya belum diterima dan ada juga yang akan cuti akademik. Disamping itu ada beberapa responden yang akan pindah ke perguruan tinggi lain bila mereka sudah memperoleh sejumlah SKS tertentu karena kuliah di UT dirasakan berat dan sulit.

b. Alokasi waktu

Hanya ada beberapa responden yang mempunyai alokasi waktu studi di UT dan sebagian besar mereka tidak dapat menyebutkan secara rinci rencana studi mereka, bahkan ada responden yang berjalan apa adanya.

BAB V
KOMENTAR DAN SARAN MAHASISWA

Komentar dan saran dari mahasiswa meliputi biaya, registrasi, modul, ujian, tutorial, komunikasi dan informasi serta pelayanan. Untuk lebih jelasnya sebagai berikut:

BIAYA

- Sebaiknya bila mahasiswa sudah membayar uang untuk kuliah/ujian kemudian mahasiswa tersebut tidak dapat mengikuti kuliah/ujian, agar uangnya dapat dipergunakan pada semester berikutnya
- Biaya jangan dihitung per sks tapi per modul
- Mahasiswa lama dalam hal biaya tidak usah sama dengan mahasiswa baru.

REGISTRASI

- Mengenai blanko registrasi hendaknya pihak UT menegaskan ke petugas kantor pos untuk dapat memberikan penjualan secara perorangan jangan kolektif
- Agar formulir registrasi tersedia di kantor pos kecil/desa
- Mohon bila hampir tiba waktu registrasi mahasiswa dikirimi surat untuk memperingati agar mereka tidak lupa karena sibuk kerja
- Pelayanan registrasi kurang puas agar mahasiswa tidak putus ditengah jalan
- UT perlu memberikan petunjuk atau apakah kepada mahasiswa yang tidak mendaftar ulang pada semester selanjutnya
- Pembayaran registrasi agar dapat di kantor pos mana saja
- Proses registrasi terlalu lama bila lewat pos, bagaimana bila langsung dengan petugas khusus atau seperti di bank
- Petugas registrasi harus ramah.

MODUL

- Materi modul dibuat lebih singakat dan padat
- Utamakan tepat waktu dalam hal pengiriman modul, TM, dll.
- TM sebaiknya ada di setiap modul, sehingga mahasiswa tidak kan pernah kehabisan TM
- Penyediaan buku/modul harus selalu siap
- Untuk mempermudah proses belajar agar diperjualbelikan kumpulan soal-soal ujian UT tahun lalu
- Jika ada kenaikan harga buku dan biaya semester jangan diserempakkan dan jangat terlalu tinggi
- Harus diadakan pembahasan soal yang diujikan

- Pelayanan modul sangat perlu ditingkatkan karena itulah modal saya untuk lulus dari UT
- Bentuk modul diperkecil seperti buku biasa agar mudah dibawa kemana-mana
- Modul agar disiapkan ditempat penjualan formulir agar mahasiswa skalian daftar sekalian beli modul
- Nilai TM agar dikirm ke mahasiswa agar mahasiswa puas, selama ini kanyanya TM tidak diperiksa
- TM perlu ditambah bobotnya menjadi 30%
- Soal TM agar diperbanyak untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam materi ybs, dan perlu dilatih soal essay
- UT sebetulnya bagus hanya dalam pelayanan pengiriman bahan ajar kurang sekali begitu juga dengan DNU
- Modul bahasanya agar mudak dimengerti
- Mengenai hitungan dalam modul agar diberikan petunjuk dalam mencari hasilnya sehingga mahasiswa tidak ragu/bingung
- UT perlu memberi petunjuk tentang referensi buku lainnya bila ada, soalnya soal ujian ada yang tidak sesuai dengan modul
- Pemesanan buku tidak lewat pos tapi melalui perwakilan di toko buku di setiap wilayah
- UT membuat ringkasan modul
- Penulisan modul disesuaikan dengan prinsip mandiri.

TUTORIAL

- Tutor kurang menguasai materi modul
- Disediakan tutorial gratis
- Informasi belajar dengan tutor harap diperjelas
- Jadual tutorial, tempat, dan waktu tutorial harus diberitahukan kepada mahasiswa secepatnya
- Penyelenggaraan tutorial jangat terkesan komersil.
- Pengiriman hasil ujian harus secepatnya jangan terlambat agar kami dapat registrasi ulang secepatnya
- Karena adanya bocor-bocoran kunci jawaban, UT tidak dapat membedakan status mahasiswa yang beruang dan yang tidak
- Apabila ujian sudah dekat, mohon kami lebih banyak diberi informasi
- Saya pernah mengalami DNU tidak keluar, padahal dalam registrasi tidak ada kesalahan dan perubahan, saya terpaksa mengurus ke UT Pusat lalu di UT Pusat saya diminta uang Rp 3.000,- tanpa kuitansi. Jadi kesimpulan saya DNU sengaja tidak dikirim agar mahasiswa mengeluarkan sejumlah uang
- Jadual ujian terlalu padat, mohon dibuat menjadi tiga minggu saja
- Saya tidak puas dengan penilaian ujian sebab saya rasa hanya bohong-bohongan, buktinya teman saya banyak yang sama nilainya
- Cara pemeriksaan ujian UT bagaimana kok saya ragu akan kebenarannya dan bagaimana jika saya mau komplen mengenai nilai ujian saya?

- Bila ada informasi tentang perubahan jadual ujian, registrasi atau apa saja mohon diinformasikan segera dan cepat agar mahasiswa tidak dirugikan
- Tempat ujian kurang memenuhi syarat
- Bila mahasiswa sudah 2 kali tidak lulus perlu diberi keringanan
- Soal ujian jangat menyimpang dari modul
- Tempat pelaksanaan ujian harus jelas dan bila perlu pakai denah
- Pengambilan nomor ujian sebaiknya dapat di kantor pos berdasarkan domisili untuk mengurangi berjubelnya mahasiswa di UPBJJ
- Mengenai nilai sebaiknya on line seperti bank, tapi yang dapat berubah tetap di UT Pusat
- Bila ada kebocoran soal harus ditindak tegas agar citra UT baik
- Ujian hendaknya 2 matakuliah setiap harinya agar konsentrasi
- Ada sekolah khusus yang dipakai secara rutin untuk ujian agar mahasiswa familiar
- Soal ujian/jawaban ujian harap diberikan kepada mahasiswa.

KOMUNIKASI DAN INFORMASI

- Jadual siaran kuliah UT di RRI/media lain hendaknya diinformasikan dengan jelas
- Mohon diadakan forum komunikasi antara UPBJJ/UT dengan mahasiswa secara rutin/berkala, agar memupuk semangat bahwa saja mahasiswa UT
- Saran teknik belajar sangat penting untuk meningkatkan nilai
- Penyebaran informasi harus tepat dan cepat agar mahasiswa tidak dirugikan
- Informasi yang berada di masyarakat yang berasal dari UT masih terlalu minim sepertinya UT belum mampu untuk mempengaruhi masyarakat, selain itu bahan belajar terlalu mahal dan sering tidak ada di UPBJJ sehingga pada pelaksanaan ujian kami belum siap karena belum membaca modul
- Mohon penjelasan selanjutnya bila akan melanjutkan kuliah di UT
- Sebaiknya di daerah ada unit pembantu UPBJJ agar mahasiswa memperoleh informasi tanpa harus meninggalkan kantor
- Kurangnya informasi yang lengkap dan sebaiknya informasi diberikan melalui brosur, katalog, atau apa saja
- Pada saat mendaftar sebaiknya mahasiswa diberikan informasi mengenai tutorial, ujian, registrasi ulang dll. agar mereka tidak bingung
- Sekali waktu UT mengadakan acara pertemuan dengan pembicara dari alumni UT yang sudah berhasil dan memberitahukan cara belajarnya
- UT perlu meningkatkan program komunikasi baik antar mahasiswa atau UT dengan mahasiswanya agar kebutuhan mahasiswa terpenuhi
- Perlu ada pertemuan rutin setiap 3 bulan sekali antara UT dengan mahasiswanya mengenai segala sesuatu yang menyangkut kesulitan mahasiswa
- Perlu ada pemberitahuan bagaimana caranya untuk istirahat kuliah

- Perbaiki pelayanan khususnya pelayanan informasi
- Seyogyanya UT memberikan pengarahan pada calon mahasiswa atau mahasiswa baru bagaimana proses belajar, cara belajar, registrasi, ujian dll.
- Perlu ada semacam brosur, buletin atau apa yang memuat informais mengenai UT dan dikirimkan ke setiap mahasiswa
- Perlu dirancang jaringan data terpadu seperti internet, teletex, koran pendidikan bagi mahasiswa UT
- Informasi dari UT disebarluaskan melalui berbagai macam media agar bisa cepat sampai ke mahasiswa
- Tolong beri petunjuk mengenai cara belajar yang efektif
- Saya sudah registrasi pertama tapi tidak diberi kabar oleh UT apakah semuanya sudah benar atau belum tidak tahu karena tidak ada informasi/balasan surat
- Bisakah UT mempunyai media sendiri seperti internet, koran skala nasional untuk memberikan informasi mengenai kegiatanbelajar di UT
- Tidak ada umpan balik dari UT
- Komunikasi lewat telpon sangat diperlukan dan petugasnya harus akrab, tidak kaku
- Katalog perlu diperjelas dan dilengkapi dengan selengkap-lengkapnya
- UT memberikan petunjuk praktis dalam belajar
- Komunikasi dengan UT perlu ditingkatkan agar UT dapat mengantisipasi permasalahan yang dihadapi mahasiswanya
- Buku katalog desainya harus menarik, jangan kaku
- UT harus memberikan informasi secara berkala kepada mahasiswa
- Mahasiswa diberikan informasi mengenai lokasi teman ámahasiswa lainnya yang satu program studi
- Di dalam katalog perlu dicantumkan peraturan sebagai mahasiswa UT.

PELAYANAN

- Siaran kuliah UT di RRI waktunya terlalu singkat, mohon ditamibah porsinya
- Hari Sabtu harus ada jam kerja di UPBJJ/UT
- Perlu ada lembaga bimbingan mahasiswa di daerah
- Pelayanan untuk masalah informasi tentang UT ditingkatkan
- Di setiap wilayah yang ada mahasiswanya diadakan perpustakaan
- Perlu adanya pelayanan bagi para mahasiswa pada hari Minggu
- UT perlu memberikan beasiswa bagi mereka yang berprestasi
- Pelayanan UT agar lebih terkoordinir
- Saya sudah memberitahu alamat baru saja tapi pihak UT tetap saja belum merubahnya, karena surat-surat masih ke alamat yang lama
- Pelayanan pos giro kurang memuaskan
- Ruangan di UPBJJ perlu direnovasi
- Sebaiknya hari Sabtu buka karena pada hari itulah kami ada waktu

- Kemudahan dalam mengurus kesalahan
- Ada bimbingan bagi mahasiswa yang nilainya kurang
- Dibentuk tim dosen yang membuka hot line service melalui telpon atau surat bagi mahasiswa
- UT membuat buku soal untuk masing-masing matakuliah seperti halnya SIPENMARU
- Pelayanan kepada mahasiswa harus 24 jam seperti ATM
- PELMA stafnya diperbanyak agar mahasiswa tidak perlu lama menunggu.

BAB VI
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

4.1. Kesimpulan

Ada beberapa kesimpulan dari studi ini, seperti:

1. Mahasiswa menyadari bahwa kuliah di UT merupakan kegiatan investasi sumber daya manusia.

2. Terdapat 44% atau 175 mahasiswa ragu-ragu untuk melanjutkan kuliahnya UT. Hal tersebut disebabkan oleh: pertama, faktor personal mahasiswa al. keterbatasan dana, kesibukan pekerjaan, belum tahu informasi lengkap tentang UT, ragu akan pelayanan UT, banyak hal yang sifatnya administrasi sehingga sering membingungkan. Kedua faktor eksternal khususnya UT sebagai lembaga pendidikan al. sering terlambat diterima mahasiswa, kesulitan membeli formulir registrasi, ragu akan keamanan soal ujian, ragu pelayanan TM dapatmembantu nilai akhir, sulit mendapatkan informasi yang jelas dan lengkap, tidak tanggap terhadap keluhan mahasiswa, bimbingan belajar dan lain lain).

3. Mahasiswa masih membutuhkan informasi yang lengkap, akurat dan tepat waktu serta pelayanan yang cepat. Informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa antara lain mengenai registrasi, TM, ujian, DNU, tutorial, dan pelayanan penyediaan modul, formulir registrasi dan pelayanan lainnya yang berhubungan dengan kemahasiswaan.

4. Mahasiswa merasa bahwa Sistem pengelolaan registrasi, keamanan soal ujian dan nilai ujian, komunikasi UT dengan mahasiswa, penyediaan modul, formulir registrasi dan naskah TM masih sangat lemah.

4.2. Rekomendasi

1. Atas dasar temuan-temuan sbb:
   - banyak mahasiswa yang tidak melakukan registrasi ulang
   - hampir 75% mahasiswa UT dalam studi ini bekerja, sehingga pada umumnya mereka tidak sempat meregistrasi ulang, maka untuk meningkatkan jumlah mahasiswa yang melakukan registrasi ulang, **direkomendasikan:**

- menjajagi cara registrasi yang fleksibel dan tidak terikat oleh waktu, misal: a) memberikan surat pemberitahuan (mengingatkan) kepada mahasiswa untuk melakukan registrasi ulang; b) registrasi dengan menggunakan semacam kartu kredit, melalui internet dan lain lain

Tingkat Kelayakan: saran tersebut mempunyai kendala pada keterisediaan alamat mahasiswa terbaru dan lengkap serta dana untuk melakukan studi penjajagan.

2. **Atas dasar temuan-temuan sbb:**
   - 44% (175 mahasiswa) dari sampel dalam studi ini ragu-ragu untuk melanjutkan kuliahnya di UT
   - ada beberapa faktor personal (al. sering mutasi kerja dan keterbatasan dana) dan faktor lembaga (al. DNU tidak tidak keluar, UT tidak tanggap terhadap keluhan mahasiswa, cara regisitrasi yang bertele-tele serta pelayanan UPBJJ/UT Pusat kurang luwes), maka **direkomendasikan** hal-hal sebagai berikut:

     1) koordinasi fakultas dan Pusat Pengujian dalam pengolahan hasil ujian diintensifkan dengan penyediaan fasilitas komputer on line antar keduanya
     2) BJU/LJU dibawa oleh pemantau sehingga pemprosesan hasil ujian lebih cepat
     3) Perlu pengkajian terhadap efektivitas pelayanan UPBJJ kepada mahasiswa.

Tingkat Kelayakan: kendala dari saran diatas adalah dana untuk menyediakan fasilitas dan menambah lumpsum pemantau, karena pemantau harus menunggu sampai semua BJU/LJU terkumpul.

3. **Atas dasar temuan-temuan sbb:**
   - kesulitan membeli formulir karena tidak semua kantor pos menyediaan formulir
   - format formulir registrasi terlalu banyak/beragam, sehingga membingungkan mahasiswa maka **direkomendasikan** hal-hal sebagai berikut:

     1) semua kantor pos dapat menyediakan & menjual formulir
     2) format formulir registrasi diubah lebih sederhana
     3) UPBJJ selalu diberikan stock formulir registrasi dalam jumlah besar.

4. **Atas dasar temuan-temuan sbb:**
   - pelayanan penyediaan TM kurang memuaskan, karena banyak mahasisiwa tidak mendapatkan naskah TM
   - bahasa yang digunakan dalam modul kurang komunikatif

- ukuran modul terlalu besar
- mahasiswa mendapat kesulitan dalam menghadapi materi modul berbentuk kasus

maka **direkomendasikan** hal-hal sebagai berikut:

1) UT perlu mengadakan tutorial untuk membahas kasus-kasus
2) modul perlu dilengkapi dengan suplemen berupa makalah, audio video, audio visual.
3) ukuran modul diubah seperti ukuran buku biasa/standart
4) TM diselipkan disetiap modul sehingga tidak ada lagi yang ke-kurangan naskah TM

5. **Atas dasar temuan-temuan sbb:**
   - tidak ada informasi yang jelas tentang tutorial
   - tidak ada bimbingan dalam pemilihan matakuliah
   - tidak ada bantuan dalam mengatasi kesulitan studi

   maka **direkomendasikan** hal-hal sebagai berikut:

   1) mengubah kebijakan tentang tutorial menjadi pelayanan wajib bagi setiap mahasiswa
   2) UPBJJ membuat buku yang berisi informasi/pelayanan yang akan diberikan selama satu semester, dan diberikan kepada setiap mahasiswa yang meregistrasi
   3) UPBJJ perlu melakukan tutorial semacam "kuliah umum" dengan pembicara terkenal
   4) setiap mahasiswa yang merasa perlu pembimbingan agar dimungkinkan mempunyai pembimbing akademik.

6. **Atas dasar temuan-temuan sbb:**
   - pengumuman hasil ujian sangat terlambat
   - kelulusan ujian di UT sangat sulit
   - jadual ujian terlalu padat
   - sulit mencari lokasi ujian

   maka **direkomendasikan** hal-hal sebagai berikut:

   1) ada kejelasan mengenai komitmen pekerjaan antar unit terkait
   2) pembelian peralatan yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan
   3) pembimbing akademik perlu difungsikan dengan benar
   4) setiap tipe soal yang akan diujikan harus pernah diberikan kepada mahasiswa agar mahasiswa familiar

5) perlu ada penegasan matakuliah maksimal yang dapat diambil mahasiswa
6) setiap lokasi ujian perlu dilengkapi dengan denah

7. **Atas dasar temuan-temuan sbb:**
   - informasi kepada mahasiswa terlambat
   - komunikasi dengan UPBJJ/UT sulit dilaksanakan
   - katalog jarang dibaca mahasiswa

   maka **direkomendasikan** hal-hal sebagai berikut:

   1) ada semacam Pelma di setiap UPBJJ sehingga UT dapat memberikan tanggapan kepada setiap keluhan mahasiswa secara lebih cepat
   2) UT menyediakan komunikasi khusus dengan mahasiswa melalui internet, telpon dan surat
   3) katalog perlu direvisi dengan menambah cara belajar yang efektif dan diberikan secara gratis

DAFTAR PUSTAKA

Isfarudi (1994). **Faktor-faktor penentu resistensi belajar mahasiswa FMIPA Universitas Terbuka.** Tesis.

_____ (1996). **Pusat Komputer Universitas Terbuka.**

Subandijo dan Sulistiorini (1987). **Studi penelusuran mahasiswa UT: Faktor-faktor yang mempengaruhi ketahanan belajar mahasiswa.** Laporan Penelitian, Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat, UT.

Universitas Terbuka (1995). **Katalog UT 1995, Cetakan ke 3.** Departemen Pendidikan dan Kebudayaan - Universitas Terbuka.

PEDOMAN WAWANCARA
STUDI PENURUNAN REGISTRASI ULANG MAHASISWA UT
(Sumber: Mahasiswa UT dan kuesioner ybs)

A. Faktor Personal

1. Apa alasan Anda menjadi mahasiswa UT?
   (karier, ilmu pengetahuan, status sosial di masyarakat, waktu luang, ditugaskan atasan, dan lain-lain).
   Jelaskan dengan rinci!

2. Pada semester 96.1 anda tidak meregistrasi ulang.
   Jelaskan alasannya!
   (dana, waktu belajar, kesehatan, pindah kuliah, tidak ada dukungan, dan lain-lain).
   Jelaskan dengan rinci termasuk alternatif dan saran Anda!

Lama waktu untuk A (Faktor Personal) ------> 30 menit

B. Faktor Kelembagaan

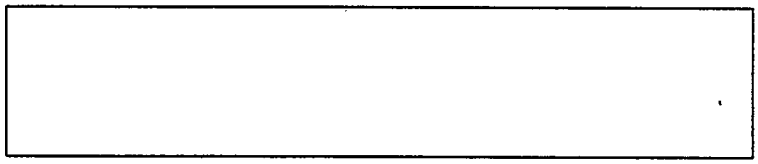
Pada semester 96.1 anda tidak meregistrasi ulang.
Jelaskan alasan Anda yang berkenaan dengan faktor kelembagaan UT, seperti dalam hal:

1. Biaya

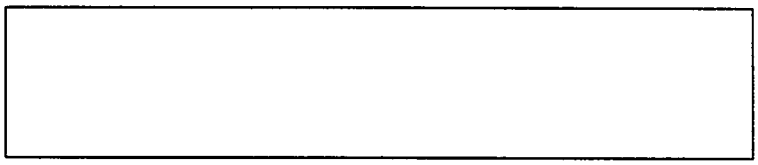
2. Registrasi

3. Modul

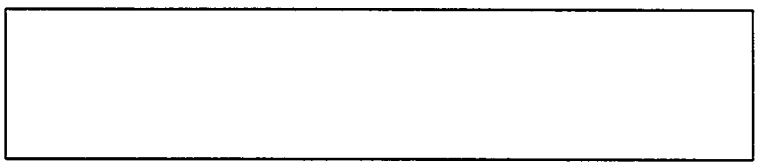
4. Tutorial



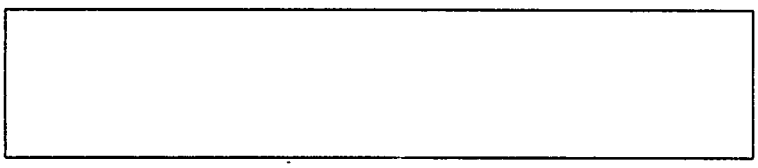
5. Ujian



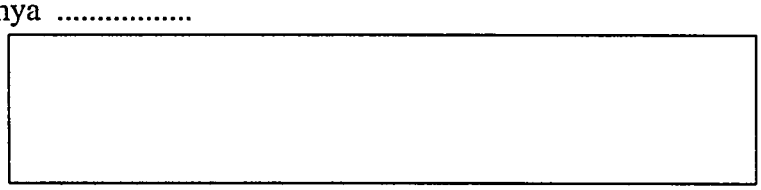
6. Komunikasi/informasi



7. Pelayanan



8. Lainnya .....



Lama waktu untuk B (Faktor Kelembagaan) ------> 60 menit.

C. Rencana Studi

Apakah pada semester mendatang Anda akan mendaftarkan kembali?
Jelaskan alasannya!
Dapat ditanyakan: a. untuk semester yang akan datang
b. secara keseluruhan sampai selesai (adanya alokasi waktu studi).

D. Komentar dan Saran

Apa komentar dan saran Anda tentang UT?
(Hubungkan dengan item pada faktor kelembagaan!)

Lama waktu untuk D (Komentar dan Saran) ------> 15 menit.

TOTAL WAKTU YANG DIBUTUHKAN SETIAP SATU KALI WAWANCARA 120 MENIT.

ANGKET PENELITIAN

PETUNJUK PENGISIAN

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan cara membubuhkan tanda silan (x) pada jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan Anda, dan jawablah dengan singkat dan jelas pada pertanyaan yang menghendaki isian.

I. Data Pribadi

1. Nama/NIM : ..... / .....

2. Jenis kelamin : (1) Laki-laki
   (2) Perempuan

3. Umur : ..... tahun

4. Status perkawinan : (1) Kawin
   (2) Belum kasin

5. Jumlah tanggungan : ..... orang

6. SMTA yang pernah Anda tempuh:
   (1) SMA IPA/A1/A2/Eksak
   (2) SMA IPA/A3/A4/SOS
   (3) SMTA Kejuruan
   (4) Lainnya, sebutkan: _____

7. Ijazah tertinggi yang dimiliki:
   (1) SMTA
   (2) D1/D2/B I
   (3) D3/BII/Sarmud
   (4) S1/S2/S3
   (5) Lainnya, sebutkan: _____

8. Pekerjaan/kegiatan sehari-hari:
   (0) Tidak bekerja
   (1) Pegawai Negeri (2) Pegawai BUMN
   (3) Pegawai Swasta (4) Wiraswasta
   (5) Ibu Rumah Tangga (6) Pedagang
   (7) Petani/Nelayan (8) ABRI
   (9) Profesi (Artis, Wartawan, Dokter, Pengarang, dll.)
   (10) Lainnya sebutkan: _____

9. apapun pekerjaan Anda, perkiraan rata-rata jumlah jam kerja/kegiatan per minggu
   (1) < 24 jam/minggu
   (2) 25 - 32 jam/minggu
   (3) 33 - 40 jam/minggu
   (4) > 41 jam/minggu

10. Apakah Anda mempunyai pekerjaan sampingan?
   (1) Tidak
   (2) Ya, sebutkan: .....
   .....
   .....

II. FAKTOR PERSONAL

1. Apa alasan Anda masuk UT? {**Pilih 2 (dua) jawaban yang menurut Anda paling penting**}
   (1) Meningkatkan karier
   (2) Menambah ilmu pengetahuan
   (3) Meningkatkan status sosial di mata masyarakat
   (4) Mengisi waktu luang
   (5) Ditugaskan oleh atasan
   (6) Lainnya, sebutkan: .....
   .....
   .....

2. Pada catatan kami, pada semester 96.1 Anda tidak mendaftar (meregistrasi) ulang. Jelaskan alasan pribadi yang menyebabkannya? **Pilih 2 (dua) jawaban yang menurut Anda paling penting.**
   (1) Keterbatasan dana
   (2) Keterbatasan waktu belajar
   (3) Kesehatan
   (4) Pindah ke perguruan tinggi lain
   (5) Tidak ada dukungan dari atasan
   (6) Terlambat registrasi
   (7) DNU tidak diterima sehingga sulit untuk registrasi ulang
   (8) Kesibukan pekerjaan
   (9) Lainnya, sebutkan: .....
   .....
   .....

III. FAKTOR KELEMBAGAAN

1. Pada catatan kami, pada semester 96.1 anda tidak mendaftar (meregistrasi) ulang. Jelaskan alasan Anda yang berkenaan dengan faktor kelembagaan UT.

	Ya	Tidak
a. Biaya		
(1) Biaya belajar di UT terlalu mahal	[ ]	[ ]
( )	[ ]	[ ]
b. Registrasi	**Ya**	**Tidak**
(1) Formulir registrasi sulit diperoleh	[ ]	[ ]
(2) Pelayanan registrasi tidak memuaskan	[ ]	[ ]
(3)	[ ]	[ ]
c. Modul	**Ya**	**Tidak**
(1) Modul sulit dipelajari	[ ]	[ ]
(2) Materi modul terlalu banyak	[ ]	[ ]
(3) materi modul tidak relevan dengan pekerjaan saya	[ ]	[ ]
(4) Pelayanan pengadaan modul tidak memuaskan	[ ]	[ ]
(5) pelayanan penyediaan Tugas Mandiri tidak memuaskan	[ ]	[ ]
(6) Modeul sulit diperoleh di UPBJJ	[ ]	[ ]
(7) Modul terlambat sampai ke tangan mahasiswa	[ ]	[ ]
( )	[ ]	[ ]
d. Tutorial	**Ya**	**Tidak**
(1) Tidak ada tutorial	[ ]	[ ]
(2) Tutorial kurang bermanfaat	[ ]	[ ]
(3) Penyelenggaraan/pelaksanaan tutorial tidak tepat waktunya	[ ]	[ ]
(4) Frekuensi tutorial terlalu sedikit	[ ]	[ ]
(5) Tutor kurang menguasai modul yang ditutorialkan	[ ]	[ ]
( )	[ ]	[ ]
e. Ujian	**Ya**	**Tidak**
(1) Soal ujian tidak seuai dengan materi modul	[ ]	[ ]
(2) Kelulusan ujian di UT sangat sulit	[ ]	[ ]
(3) Waktu ujian sangat pendek	[ ]	[ ]
(4) Pelaksanaan ujian tidak memuaskan	[ ]	[ ]
(5) Pengumungan hasil ujian sering terlambat	[ ]	[ ]
(6) Pada saat ujian, naskah tidak ada/terlambat datangnya	[ ]	[ ]
(7) Jadual ujian terlalu padat	[ ]	[ ]
(8) Naskah ujian sering kurang	[ ]	[ ]
( )	[ ]	[ ]

f. Komunikasi dan Informasi

	Ya	Tidak
(1) Komunikasi dengan UPBJJ/UT sulit dilaksanakan	[ ]	[ ]
(2) Petunjuk dalam katalog UT tidak jelas	[ ]	[ ]
(3) Informasi terlambat datang	[ ]	[ ]
( )	[ ]	[ ]

g. Pelayanan

	Ya	Tidak
(1) Tidak ada bimbingan dalam pemilihan matakuliah	[ ]	[ ]
(2) Tidak ada bantuan dalam mengatasi kesulitan studi	[ ]	[ ]
(3) Dalam daftar 20.an (daftar peserta ujian) sering terjadi kesalahan	[ ]	[ ]
(4) Pelayanan petugas UPBJJ/UT umumnya kurang memuaskan	[ ]	[ ]
(5) Mutu pendidika UT dibawah mutu Pendidikan Tinggi Negeri lainnya	[ ]	[ ]
(6) Mutu pendidikan UT dibawah mutu Pendidikan Tinggi Swasta	[ ]	[ ]
(7) DNU sering terlambat diterima mahasiswa	[ ]	[ ]
( )	[ ]	[ ]

h. Lainnya, sebutkan:

IV. RENCANA STUDI

1. Apakah pada semester mendatang Anda akan mendaftar kembali?
   (1) Ya
   (2) Tidak
   (3) Belum tahu

2. Beri penjelasan tentang pilihan Anda tersebut di atas!

V. KOMENTAR ATAU SARAN

Tulislah komentar, saran atau keluhan Anda tentang UT.

TERIMA KASIH ATAS KERJASAMA ANDA
PUSAT PENELITIAN KELEMBAGAAN
UNIVERSITAS TERBUKA